

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu aspek mendasar dalam pendidikan Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari pelaksanaan ibadah, tetapi juga sebagai langkah awal untuk memahami nilai dan ajaran Islam secara lebih luas dan mendalam. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfianti dkk, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih mengalami berbagai kendala, di antaranya yaitu masih adanya siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, serta belum mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara tepat sesuai dengan kaidah tajwid.¹

Pada ilmu tajwid, terdapat bacaan yang dipahami sebagai bentuk bacaan tertentu dalam Al-Qur'an dan dianggap tidak lazim pada beberapa ayat. Bacaan tersebut dikenal dengan istilah bacaan *gharib*. Ketidaklaziman pada bacaan *gharib* muncul karena cara pelafalannya berbeda dari bentuk lafaz yang tampak secara tulisan, sehingga memerlukan pemahaman dan penguasaan ilmu tajwid yang memadai agar dapat membacanya dengan benar dan sesuai kaidah.² Penguasaan pada kemampuan membaca *gharib* memerlukan strategi yang tepat dalam proses penyampaian materi. Hal ini dikarenakan bacaan *gharib*

¹ Alfianti, dkk, "Kemampuan Membaca Al Qur'an dan Tajwid pada Siswa SMPN 4 Magetan", *Al-Fatih*, Vol. 10, No. 1, (Juni, 2022), 183.

² Raihani Maulina, "Analisis Kemampuan Membaca Bacaan Gharib dalam Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Banda Aceh", (Skripsi di UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2022), 9.

mengandung karakteristik khusus yang menuntut pemahaman mendalam, sehingga guru perlu menggunakan pendekatan yang mampu menumbuhkan minat dan perhatian siswa. Berbagai metode pembelajaran dikembangkan untuk memudahkan penyampaian materi bacaan *gharīb* agar lebih mudah dipahami dan dikuasai siswa secara efektif.³

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penyampaian materi bacaan *gharīb* adalah metode *tasmi'*, yaitu kegiatan di mana guru membacakan ayat Al-Qur'an secara berulang agar siswa dapat menyimak bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid. Setelah proses menyimak, siswa melafalkan bacaan secara berulang sampai mereka mampu melafalkannya dengan tepat.⁴ Melalui proses penyimak dan pengulangan tersebut, siswa tidak hanya memperkuat hafalannya, tetapi juga memperbaiki kaidah-kaidah tajwid dalam bacaannya, serta ketepatan pelafalan pada ayat-ayat yang memiliki karakteristik khusus seperti bacaan *gharīb*.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut hasil penelitian Nurul Huda dkk, yang berjudul "Metode Tasmi' dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini", menunjukkan bahwa metode *tasmi'* efektif diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui kegiatan di mana guru memperdengarkan bacaan Al-Qur'an secara berulang, kemudian siswa menirukan dan mengulang bacaan tersebut hingga mampu melafalkannya dengan baik dan benar.⁵

³ Moh. Maqbul, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis E-Modul Melalui Sastra Puisi pada Materi Bacaan Gharib", *Potensia*, Vol. 7, No. 2, (Desember, 2021), 125.

⁴ Nurul Huda, dkk, "Metode Tasmi' dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini", *Al-Hikmah*, Vol. 6, No. 1, (Juni, 2022), 66.

⁵ Nurul Huda, dkk, "Metode Tasmi' dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini".

Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji penerapan metode *tasmī'* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada subjek dan fokus penelitian, di mana penelitian tersebut dilakukan pada anak usia dini dengan fokus pada pembelajaran tahfidz secara umum, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI MI dengan fokus pada peningkatan kemampuan membaca *gharīb*. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut dapat dijadikan landasan yang relevan karena menunjukkan bahwa metode *tasmī'* efektif dalam meningkatkan ketepatan bacaan melalui proses menyimak dan mengulang bacaan, yang juga menjadi prinsip utama dalam membelajarkan bacaan *gharīb*.

MI Mansyaul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *tasmī'*. Dalam pelaksanaannya, siswa memperdengarkan hafalannya kepada guru untuk dikoreksi kelancaran bacaannya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, kondisi di lapangan memperlihatkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca ayat-ayat yang mengandung bacaan *gharīb*. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara penerapan metode *tasmī'* dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan kebutuhan siswa untuk menguasai kemampuan membaca *gharīb*. Akibat dari kondisi tersebut, siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung bacaan *gharīb* secara tepat sesuai dengan kaidah tajwid, sehingga permasalahan ini penting untuk segera ditindaklanjuti melalui penelitian lebih lanjut.

Melalui penelitian ini, diharapkan kemampuan siswa dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung bacaan *gharīb* dapat meningkat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam mengoptimalkan penerapan metode *tasmī'*, sehingga pembelajaran tidak hanya fokus pada kelancaran hafalan saja, tetapi juga pada peningkatan kemampuan membaca *gharīb* siswa secara tepat sesuai kaidah tajwid.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *tasmī'* terhadap peningkatan kemampuan membaca *gharīb* siswa kelas VI MI Mansyaul Huda. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Tasmī'* terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca *Gharīb* Siswa Kelas VI MI Mansyaul Huda”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini berfokus pada pengkajian secara mendalam mengenai pengaruh pelaksanaan metode *tasmī'* dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an materi *gharīb* siswa kelas VI MI Mansyaul Huda. Materi bacaan *gharīb* pada penelitian ini dibatasi pada lima jenis bacaan, yaitu *saktah*, *ishmām*, *imālah*, *tashīl*, dan *Naql*. Pembatasan materi dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan secara lebih terarah dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pelaksanaan metode *tasmī'* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an materi *gharīb* siswa kelas VI MI Mansyaul Huda?
2. Seberapa tinggi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an materi *gharīb* siswa kelas VI MI Mansyaul Huda setelah diterapkan metode *tasmī'*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pelaksanaan metode *tasmī'* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an materi *gharīb* siswa kelas VI MI Mansyaul Huda.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an materi *gharīb* siswa kelas VI MI Mansyaul Huda setelah diterapkan metode *tasmī'*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid. Penelitian ini juga dapat menjadi

referensi ilmiah mengenai pengaruh metode *tasmī'* terhadap kemampuan membaca *gharīb*, serta memperkaya literatur penelitian kuantitatif di bidang pendidikan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca *gharīb* sesuai kaidah tajwid. Dengan penerapan metode *tasmī'*, siswa diharapkan menjadi lebih terampil dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an secara tepat, khususnya bacaan *gharīb*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan terarah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu,

penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan kajian lebih lanjut terkait metode *tasmī'* dan kemampuan membaca *gharīb*.

